

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	I-2
1.2 Rumusan Masalah	I-2
1.3 Batasan dan Asumsi	I-2
1.4 Tujuan Penelitian	I-3
1.5 Manfaat Penelitian	I-3
1.6 Sistematika Penulisan.....	I-3
BAB II LANDASAN TEORI	II-1
2.1 Pengertian Tata Letak Fasilitas	II-1
2.2 Prinsip Dasar Dalam Perancangan Tata Letak Fasilitas	II-1
2.3 Langkah-Langkah Perancangan Tata Letak Fasilitas	II-4
2.4 Tujuan Tata Letak Fasilitas.....	II-6
2.5 Jenis-Jenis <i>Layout</i>	II-7
2.6 Ciri-Ciri Tata Letak Fasilitas yang Baik.....	II-8
2.7 Pola Umum Aliran Bahan.....	II-9
2.8 <i>From to Chart</i>	II-10
2.9 <i>Activity Relationship Chart</i> (ARC).....	II-11
2.10 <i>Activity Relationship Diagram</i> (ARD).....	II-13
2.11 <i>Allocation Area Diagram</i> (AAD)	II-13
2.12 Ukuran Jarak	II-14
2.13 <i>Systematic Layout Planning</i> (SLP)	II-16
2.14 Penelitian Terdahulu	II-18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	III-1
3.1 Objek Penelitian.....	III-1
3.2 Pengumpulan Data	III-1
3.3 Kerangka Penelitian	III-2
3.4 Pengolahan Data	III-4
3.5 Analisis Hasil.....	III-10
3.6 Kesimpulan dan Saran	III-11

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....	IV-1
4.1 Pengumpulan Data	IV-1
4.2 pengolahan Data	IV-5
4.2.1 <i>Layout</i> Usulan Menggunakan Metode <i>Systematic Layout Planning</i> (SLP).....	IV-6
4.2.2 Pembentukan <i>Activity Relationship Chart</i> (ARC)	IV-6
4.2.3 Pembentukan Lembar Kerja (<i>Worksheet</i>).....	IV-8
4.2.4 Pembentukan <i>Activity Template Block Diagram</i> (ATBD).....	IV-9
4.2.5 <i>Activity Relationship Diagram</i> (ARD).....	IV-10
4.2.6 Membuat <i>Area Allocation Diagram</i> (AAD)	IV-10
4.2.7 Perancangan layout baru pabrik.....	IV-13
4.3 Analisis Dan Pembahasan.....	IV-14
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 V-1
5.1 Kesimpulan	V-1
5.2 Saran	V-1

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Tata Letak yang Baik	II-8
Tabel 2.2	Tabel <i>From To Chart</i>	II-10
Tabel 2.3	Standar Penggambaran Derajat Hubungan Aktivitas	II-13
Tabel 4.1	Jarak Antar Departemen Pada <i>Layout</i> Aktual.....	IV-2
Tabel 4.2	Rincian Bagian Stasiun kerja awal	IV-3
Tabel 4.3	FTC Stasiun Kerja Untuk Satu <i>Shift</i>	IV-3
Tabel 4.4	FTC Departemen Untuk Satu bulan.....	IV-5
Tabel 4.5	<i>Worksheet</i> hasil pemindahan dari peta keterkaitan	IV-7
Tabel 4.6	Jumlah sel	IV-10
Tabel 4.7	Perbedaan <i>layout</i>	IV-13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Hubungan Aktivitas (<i>Activity Relationship Chart</i>)	II-12
Gambar 3.1	Kerangka Penelitian.....	III-5
Gambar 3.2	Diagram Alir Pengolahan Data Menggunakan Metode <i>Systematic Layout Planning</i>	III-7
Gambar 4.1	<i>Layout</i> tata letak awal.....	IV-1
Gambar 4.2	Urutan Proses Produksi Pengolahan Kayu Menjadi Balok/ Papan.....	IV-2
Gambar 4.3	Penentuan koordinat <i>layout</i> awal.....	IV-3
Gambar 4.4	<i>Activity Relationship Chart</i> (ARC)	IV-8
Gambar 4.5	Hasil pembentukkan <i>Activity Template Block Diagram</i>	IV-9
Gambar 4.6	<i>Activity Relationship Diagram</i> (ARD)	IV-10
Gambar 4.7	Tempat penyimpanan Log kayu	IV-11
Gambar 4.8	Tempat air.....	IV-11
Gambar 4.9	Tempat penyimpanan Log kayu sementara	IV-12
Gambar 4.10	Mesin penggergajian	IV-12
Gambar 4.11	Tempat penyimpanan papan.....	IV-12
Gambar 4.12	Tempat sibitan kayu	IV-12
Gambar 4.13	Tempat serbuk kayu	IV-13
Gambar 4.14	<i>Area Allocation Diagram</i> (AAD).....	IV-13